

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Materi Pendidikan Agama Islam yang telah disisipkan tentang penjelasan Pendidikan Seks yaitu tentang Penciptaan Manusia Oleh Allah, Akhil Baligh, Cara Bersuci, Adab Pergaulan Dalam Islam, Batasan Aurat, setelah mengetahui pokok materi yang diajarkan, guru memberikan penjelasan tentang Pendidikan Seks dengan cara menyisipkan beberapa penjelasan mengenai materi Pendidikan Seks harus sesuai dengan batasan umur anak, sehingga siswa dapat memahami pengetahuan seks sesuai dengan tingkatan usia siswa. Dalam kurikulumnya SDN Q tambahasri tidak mempunyai kurikulum khusus yang mengatur tentang metode pembelajaran seks pada anak, namun penyampaian tentang pendidikan seks di integrasikan kedalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Metode pembelajaran yang dipakai dalam penerapan pendidikan seks di SDN Q. Tambahasri adalah sebagai berikut:
  - a. Metode ceramah
  - b. Metode diskusi
  - c. Metode demonstrasi
  - d. Nasehat.

3. Penggunaan media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting karena dengan adanya media yang digunakan akan mempermudah materi pembelajaran pendidikan seks, sehingga siswa mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru.
4. Pemberian evaluasi tentang materi Pendidikan Seks adalah mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap pemberian dalam penyampaian materi sehingga guru dapat melanjutkan materi yang akan diajarkan yaitu dengan cara pemberian evaluasi non tes, berupa memberikan pertanyaan seputar materi yang diajarkan dan mengetahui tingkah laku siswanya.
5. Ada beberapa kendala dalam penyampaian materi pendidikan seks dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:
  - 1.) Kurangnya fasilitas media pembelajaran yang sesuai dengan penyampaian materi yang akan diajarkan.
  - 2.) Tidak mempunyai kurikulum khusus tentang materi Pendidikan Seks
6. Penyampaian materi yang disampaikan guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah disisipkan beberapa materi Pendidikan Seks dengan baik, melihat beberapa faktor di atas seperti pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tersebut, akan tetapi ada juga faktor-faktor yang kurang mendukung. Solusi yang tepat dalam memecahkan permasalahan tersebut adalah memberikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa.

## **B. Saran-saran**

Dengan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan bebrapa saran pada guru mata Pendidikan Agama Islam di SDN Q. Tambahasri Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai seorang guru pendidikan agama islam hendaklah harus berhati-hati dalam penyampaian materi Pendidikan Seks.
2. Hendaklah guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
3. Memberikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Melihat dari kemajuan dan perkembangan pendidikan di era globalisasi saat ini, sekolah SDN Q. Tambahasri berusaha meningkatkan sistem pembelajaran dengan cara memeberikan kurikulum khusus yang mengatur tentang materi pendidikan Seks.

## **C. Kata Penutup**

Denagan rasa syukur atas karunia Allah S.W.T, sehingga penulis dapat menghimpun bahan dan data dalam penulisan sekripsi ini hingga selesai. Dengan selesainya skripsi ini penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi diri penulis dan umumnya bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa sekripsi ini jauh dari kesempurnaan, sebab banyak kekurangan kelemahan dan kesalahan dalam penulisannya. Maka dari

itu penulis dengan lapang dada menerima segala kritik dan saran, untuk menuju kearah perbaikann.

Penulis,

Dwi Praja Utama